

# Evaluasi Persepsi Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Rawat Jalan

<sup>1\*</sup>Farhan Gagat Retnanto, <sup>2</sup>Rini Indriati, <sup>3</sup>Dwi Harini

<sup>1-3</sup> Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: [farhangagat@gmail.com](mailto:farhangagat@gmail.com), [rini.indriati@unpkediri.ac.id](mailto:rini.indriati@unpkediri.ac.id), [dwiharini@unpkediri.ac.id](mailto:dwiharini@unpkediri.ac.id)

*Penulis Korespondens : Rini Indriati*

**Abstrak**—Abstrak Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Karneni Campurdarat untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap penerapan SIMRS di unit rawat jalan. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran (mixed methods) dengan teknik deskriptif. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara terhadap 20 responden yang terdiri dari tenaga medis dan staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS dinilai mudah digunakan, bermanfaat dalam mempercepat proses kerja, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, pengguna memiliki sikap positif terhadap sistem dan bersedia menerima pengembangan sistem lebih lanjut. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMRS di rumah sakit memiliki kontribusi penting dalam mendukung pelayanan yang lebih efisien dan terintegrasi.

**Kata Kunci**—Evaluasi, SIMRS, TAM

**Abstract**— *Abstracts* The Hospital Management Information System (SIMRS) is an information technology-based system aimed at improving the efficiency and effectiveness of healthcare services. This study was conducted at RSUD dr. Karneni Campurdarat to evaluate user perceptions of the implementation of SIMRS in the outpatient unit. A mixed-methods approach with a descriptive technique was used. Data were obtained through questionnaires and interviews with 20 respondents consisting of medical personnel and administrative staff. The results showed that SIMRS was perceived as easy to use, beneficial in accelerating work processes, and supportive of improving service quality. Despite some technical issues, users demonstrated a positive attitude toward the system and were willing to accept future system developments. This study indicates that the implementation of SIMRS in hospitals contributes significantly to supporting more efficient and integrated healthcare services.

**Keywords**— *Evaluation, SIMRS, TAM*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan solusi teknologi informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan proses layanan rumah sakit secara efektif, termasuk pendaftaran pasien, konsultasi, diagnosis, dan pengelolaan data medis, guna mempercepat pelayanan dan meningkatkan efisiensi operasional[1]. Dalam lingkup pelayanan rawat jalan, SIMRS memiliki peran strategis dalam mempercepat pendaftaran, mengurangi waktu tunggu, dan memfasilitasi akses informasi medis secara cepat dan akurat[2].

Keberhasilan implementasi SIMRS sangat dipengaruhi oleh kualitas teknologi, serta tingkat penerimaan tenaga medis dan staf administrasi. Faktor manusia, organisasi, dan teknologi memainkan peran penting dalam efektivitas sistem informasi[3]. Evaluasi terhadap persepsi pengguna menjadi kunci untuk mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi yang tepat. Evaluasi sistem informasi perlu dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas, manfaat fungsional, dan kepuasan pengguna, serta memberikan masukan bagi peningkatan kinerja sistem[4].

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan fokus pada persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan sistem[5]. Evaluasi berbasis TAM mampu mengungkap hambatan seperti kendala teknis atau kurangnya pemahaman terhadap sistem, yang kemudian dapat ditindaklanjuti melalui peningkatan infrastruktur dan pelatihan. Evaluasi berkala SIMRS menjadi penting dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan mutu layanan kesehatan[6].

Sistem informasi manajemen rumah sakit yang telah diterapkan pada RSUD dr.Karneni ini digunakan untuk integrasi data pasien pada unit rawat inap, farmasi, rawat jalan, IGD, serta per unit poliklinik seperti poli bedah, poli anak, poli paru, poli kulit dan kelamin, poli syaraf dan poli umum. Beberapa masalah yang terjadi pada rsud dr.karneni, seperti kurang efektifnya integrasi SIMRS antar poliklinik yang membuat lambatnya aliran data antar unit, sehingga menghambat proses pelayanan dan informasi data pasien. Selain itu Masalah teknis registrasi yang dilakukan di loket pendaftaran untuk pasien umum maupun bpjs baik pasien lama ataupun baru yang akan menjalani kontrol ulang rawat jalan, sehingga dapat menyebabkan gangguan pelayanan dan memperlambat proses pengelolaan data. Hingga sekarang penerapan SIMRS di RSUD dr. Karneni belum ada upaya melakukan evaluasi.

Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi yang berfokus pada peningkatan efisiensi pelayanan dan Integrasi antar poliklinik yang efektif sangat diperlukan, secara berkala agar SIMRS dapat melakukan kinerja yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD dr. Karneni pada unit rawat jalan, guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan hambatan yang dihadapi pengguna. Hasil evaluasi diharapkan menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan sistem, yang akan meningkatkan efisiensi kinerja dan mutu layanan

## II. METODE

## A. Variabel Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods, yaitu kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap persepsi pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada layanan rawat jalan. Pendekatan ini dipilih agar dapat menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual, serta memungkinkan analisis mendalam atas hubungan antar variabel.

### 2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik deskriptif. Teknik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti secara sistematis dan faktual. Metode ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data untuk menguji hipotesis statistik. Dengan menggunakan teknik deskriptif, penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam mengenai evaluasi SIMRS secara terperinci.

## B. Teknik pengumpulan Data

Dengan fokus pada evaluasi SIMRS di RSUD dr. Karneni Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Metode utama yang digunakan untuk menganalisis persepsi pengguna adalah pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menilai hubungan antar variabel seperti *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, serta *attitude toward using*. Tiga variabel utama pada penelitian ini yaitu:

1. Perceived Usefulness (PU) – *Persepsi terhadap manfaat* : Menggambarkan sejauh mana pengguna meyakini bahwa penggunaan SIMRS akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka dalam pekerjaan sehari-hari. Dalam konteks rumah sakit, PU mencerminkan persepsi apakah SIMRS membantu mempercepat proses kerja, memudahkan pencarian data pasien, atau meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Perceived Ease of Use (PEOU) – *Persepsi terhadap kemudahan penggunaan*: Menilai sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan SIMRS tidak memerlukan usaha yang besar dan mudah untuk dioperasikan. Hal ini mencakup antarmuka sistem, kejelasan menu, kemudahan navigasi, serta minimnya kendala teknis.
3. Attitude Toward Using (ATU) – *Sikap terhadap penggunaan sistem*: Menunjukkan sikap umum atau penilaian individu terhadap penggunaan SIMRS, apakah mereka memiliki perasaan positif atau negatif setelah menggunakan sistem dalam rutinitas kerja mereka.

Teknik sampling untuk pengumpulan data dilakukan secara purposive terhadap responden yang relevan, yaitu pengguna aktif SIMRS di bagian rawat jalan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik menggunakan metode deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan estimasi pelaksanaan, dengan perincian prosedur yang memungkinkan replikasi oleh peneliti lain.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pengguna SIMRS berdasarkan jenis kelamin di RSUD dr. Karneni pada unit rawat jalan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Pengguna SIMRS Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki Laki	5	25

<b>2</b>	Perempuan	15	75
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1. dari 20 responden dapat diketahui bahwa 5 orang petugas (25%) berjenis kelamin laki-laki dan sejumlah 15 orang (75%) berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik responden pengguna SIMRS berdasarkan usia di RSUD dr. Karneni pada unit rawat jalan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Pengguna SIMRS Berdasarkan Jenis Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
<b>1</b>	>20 tahun	<b>2</b>	<b>10</b>
<b>2</b>	20-30 tahun	<b>18</b>	<b>90</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 2. dari 20 responden dapat diketahui bahwa 2 orang petugas (10%) berusia > 20 tahun dan sejumlah 18 orang (90%) berusia 20 sampai 30 tahun.

Karakteristik responden pengguna SIMRS berdasarkan Pendidikan Terakhir di RSUD dr. Karneni pada unit rawat jalan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Pengguna SIMRS Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
<b>1</b>	SMA/SMK Sederajat	2	10
<b>2</b>	Diploma	6	30
<b>3</b>	Sarjana	12	60
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3. dari 20 responden dapat diketahui bahwa 2 orang petugas (10%) pendidikan terakhirnya SMA/SMK sederajat, sejumlah 6 orang (30%) pendidikan terakhirnya Diploma dan sejumlah 12 orang (60%) pendidikan terakhirnya Sarjana.

## B. Hasil Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

Hasil penelitian mengenai responden pengguna SIMRS di ruang perawatan rawat jalan RSUD dr. Karneni terkait dengan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dapat dilihat pada tabel 4. berikut

Tabel 4. Perhitungan Penilaian Pada Variabel Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>1</b>	SIMRS RSUD Dr.Karneni mudah digunakan dalam pekerjaan	0	0	1 (5%)	15 (75%)	4 (20%)
<b>2</b>	Menu dan fitur-fitur dalam SIMRS mudah dipahami	0	0	1 (5%)	17 (85%)	2 (10%)
<b>3</b>	Dalam penggunaan SIMRS saya jarang mengalami kesalahan dan kesulitan teknis	0	1 (5%)	8 (40%)	9 (45%)	2 (10%)
<b>4</b>	Memahami penggunaan dan interaksi dengan SIMRS secara baik dan jelas	0	0	1 (5%)	17 (85%)	2 (10%)

Sumber : Data Primer, 2025

Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan SIMRS di RSUD Dr. Kareni menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas responden menyatakan bahwa sistem ini mudah

digunakan (75% setuju, 20% sangat setuju), serta menu dan fitur SIMRS mudah dipahami (85% setuju, 15% sangat setuju). Selain itu, 85% responden merasa mampu memahami interaksi dengan sistem dengan jelas, dan sebagian besar jarang mengalami kendala teknis. Temuan ini mengindikasikan bahwa antarmuka SIMRS telah dirancang secara intuitif dan mendukung efisiensi kerja pengguna.

Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian dari [7] yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa informasi yang dihasilkan SIMRS bermanfaat bagi pengguna. 91% responden setuju bahwa SIMRS mudah digunakan, 63% sering menggunakannya, dan 83% merasa nyaman.

Penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa SIMRS memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pekerjaan di rumah sakit, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, meskipun ada beberapa masalah teknis yang perlu diperbaiki, mayoritas responden tetap merasa bahwa penggunaan SIMRS secara keseluruhan memberikan manfaat yang besar dalam operasional rumah sakit.

### C. Hasil Variabel Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Hasil penelitian mengenai responden pengguna SIMRS di ruang perawatan rawat jalan RSUD dr. Karneni terkait dengan variabel Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dapat dilihat pada tabel 5. berikut

Tabel 5. Perhitungan Penilaian Pada Variabel Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	SIMRS membantu meningkatkan produktivitas dalam melakukan pekerjaan	0	0	1 (5%)	15 (75%)	4 (20%)
2	SIMRS sangat berguna dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit	0	0	1 (5%)	11 (55%)	8 (40%)
3	SIMRS membantu mengurangi tenaga serta menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	0	0	1 (5%)	14 (70%)	5 (25%)
4	Fitur-fitur dalam SIMRS sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya	0		5 (25%)	12 (60%)	3 (15%)

Sumber : Data Primer, 2025

Persepsi terhadap kemanfaatan SIMRS di RSUD Dr. Kareni menunjukkan penilaian yang sangat positif. Sebagian besar responden menyatakan bahwa SIMRS membantu meningkatkan produktivitas kerja (75% setuju), mempercepat pekerjaan, dan mengurangi beban tenaga (70% setuju, 25% sangat setuju). Selain itu, 95% responden menilai bahwa SIMRS berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Fitur-fitur yang tersedia juga dinilai relevan dan sesuai dengan kebutuhan kerja (60% setuju, 15% sangat setuju). Temuan ini mengindikasikan bahwa SIMRS tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit secara menyeluruh.

[8] dalam penelitiannya mengenai implementasi SIMRS Trustmedis juga mengungkapkan bahwa penggunaan sistem ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan akses cepat ke informasi medis, seperti riwayat pasien, inventarisasi obat, dan jadwal dokter, SIMRS memungkinkan petugas medis untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, tepat waktu, dan mengurangi risiko kesalahan medis yang mungkin terjadi. SIMRS memberikan dampak positif pada efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan dalam layanan kesehatan.

#### D. Hasil Variabel Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Hasil penelitian mengenai responden pengguna SIMRS di ruang perawatan rawat jalan RSUD dr. Karneni terkait dengan variabel Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) dapat dilihat pada tabel 6. berikut

Tabel 6. Perhitungan Penilaian Pada Variabel Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Attitude Toward Using*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa nyaman menggunakan SIMRS dalam menjalankan pekerjaan	0	0	2 (10%)	14 (70%)	4 (20%)
2	Saya merasa SIMRS mendukung saya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik	0	0	2 (10%)	14 (70%)	4 (20%)
3	Saya bersedia menerima perubahan jika berkaitan dengan peningkatan sistem SIMRS	0	0	5 (25%)	10 (50%)	5 (25%)
4	Saya percaya penggunaan SIMRS memberikan dampak positif pada pelayanan rumah sakit	0	0	1 (5%)	13 (65%)	6 (30%)

Sumber : Data Primer, 2025

Sebagian besar merasa nyaman menggunakan sistem dalam pekerjaan (70% setuju, 20% sangat setuju) dan menyatakan bahwa SIMRS membantu menyelesaikan tugas dengan lebih baik. Responden juga menunjukkan kesiapan menerima perubahan sistem demi peningkatan layanan (50% setuju, 25% sangat setuju). Selain itu, 95% responden percaya bahwa penggunaan SIMRS berdampak positif terhadap kualitas pelayanan rumah sakit. Temuan ini mencerminkan penerimaan pengguna yang tinggi, kesiapan beradaptasi, serta keyakinan bahwa sistem berkontribusi signifikan terhadap efektivitas kerja dan pelayanan.

Lebih lanjut, SIMRS sangat mendukung pekerjaan para petugas medis, terutama dalam hal akses cepat ke riwayat medis pasien yang mempermudah perencanaan tindakan lanjutan secara lebih tepat. Pengguna merasa bahwa SIMRS memungkinkan mereka untuk mengelola data medis pasien dengan lebih efisien dan lebih akurat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

[9] dalam penelitian mereka mengenai faktor yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi kesehatan, menemukan bahwa sikap positif terhadap penggunaan teknologi informasi, seperti SIMRS, dipengaruhi oleh kenyamanan sistem, kemudahan akses, dan relevansi sistem terhadap pekerjaan sehari-hari. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ketika pengguna merasa nyaman dengan teknologi dan percaya bahwa sistem tersebut akan meningkatkan efisiensi kerja mereka, sikap mereka terhadap penggunaan teknologi tersebut akan cenderung positif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di RSUD Dr. Kareni, di mana sebagian besar responden merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan SIMRS.

#### E. Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil wawancara menunjukkan persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan SIMRS. Pengguna merasa sistem ini mempermudah pencatatan data pasien, pengelolaan jadwal, serta input tindakan keperawatan. Meskipun ada kendala awal dalam penyesuaian penggunaan, setelah terbiasa, SIMRS dinilai praktis dan efisien. Menu dan fitur dinilai cukup mudah dipahami, terutama yang berkaitan langsung dengan pelayanan pasien. Menurut (Pangastuti, 2022) Implementasi SIMRS Trustmedis dikatakan baik jika penggunaan sistem maksimal. Untuk itulah, dengan tampilan SIMRS yang bagus, tenaga medis dan staf rumah sakit bisa mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Akses yang cepat ke informasi medis, seperti inventarisasi obat, jadwal

dokter, dan data keuangan, bisa meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi risiko kesalahan medis.

Selanjutnya, SIMRS memberikan manfaat signifikan terhadap produktivitas kerja dan kualitas pelayanan rumah sakit. Pengguna menyatakan bahwa sistem ini mempercepat alur kerja, mempermudah akses rekam medis, serta mengurangi kesalahan pencatatan. SIMRS juga dinilai meningkatkan efisiensi pelayanan, memberikan informasi pasien secara cepat dan akurat, serta berkontribusi pada kepuasan pasien. Fitur-fitur seperti input data pasien, monitoring jadwal, dan akses riwayat medis dianggap sangat relevan dan mendukung kebutuhan tugas harian. Secara keseluruhan, SIMRS dinilai efektif dalam menunjang pelayanan yang cepat, tepat, dan tertata di lingkungan rumah sakit. Selain itu, penelitian oleh [10] mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* SIMRS dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, yang pada akhirnya juga meningkatkan kepuasan pasien. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih puas karena pelayanan medis menjadi lebih cepat dan lebih terorganisir berkat penggunaan sistem ini.

Sikap pengguna terhadap SIMRS tergolong sangat positif. Pengguna merasa nyaman karena sistem telah terintegrasi dalam rutinitas kerja harian dan memiliki antarmuka yang sederhana serta responsif. SIMRS dinilai mendukung pekerjaan dengan menyediakan akses cepat terhadap riwayat medis pasien, yang mempermudah pengambilan keputusan medis. Selain itu, sistem ini juga dianggap meningkatkan efisiensi pelayanan dan memperkuat koordinasi antar unit melalui informasi yang terintegrasi.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di unit rawat jalan RSUD dr. Kareni dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS dinilai memberikan kemudahan dalam penggunaan, memiliki manfaat yang signifikan terhadap produktivitas kerja, serta diterima dengan sikap positif oleh sebagian besar pengguna. Kemudahan dalam pengoperasian, fitur yang relevan, dan kontribusi terhadap efisiensi pelayanan menjadi faktor utama yang mendukung penerimaan sistem ini. Meskipun terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan dan kebutuhan pelatihan untuk pengguna baru, secara keseluruhan SIMRS mampu meningkatkan kualitas layanan rumah sakit. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teknologi informasi kesehatan, khususnya dalam implementasi dan evaluasi sistem informasi berbasis pengguna, yang mendukung efisiensi dan integrasi layanan di lingkungan rumah sakit.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan dan penyusunan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulusnya kepada Ibu Rini Indriati, dan Ibu Dwi Harini., selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan yang sangat berarti dalam setiap tahapan proses penelitian ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, serta Kepala Program Studi

Sistem Informasi yang telah memberikan fasilitas, dukungan moril, dan kesempatan yang memungkinkan penulis untuk melaksanakan dan menyelesaikan karya ilmiah ini. Tak lupa, Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk dukungan akademik, teknis, maupun administratif, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Binarto Budi Susilo *et al.*, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat,” 2019.
- [2] A. Lolo and E. Nugroho, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi,” 2018.
- [3] J. Andragogi Kesehatan, P. Studi Kesehatan Masyarakat, F. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, and U. Alauddin Makassar, “METODE HOT-FIT MODEL EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMRS) AT HAJI REGIONAL PUBLIC HOSPITAL MAKASSAR, SOUTH SULAWESI PROVINCE, USING THE HOT-FIT MODEL METHOD”.
- [4] E. Susanti, L. Lazuardi, and S. Satibi, “Persepsi Pengguna terhadap Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rawat Inap Rumah Sakit Santo Borromeus,” *Majalah Farmaseutik*, vol. 20, no. 3, p. 427, Oct. 2024, doi: 10.22146/farmaseutik.v20i3.94140.
- [5] S. Handam Dewi *et al.*, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Rawat Jalan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2023.”
- [6] M. Aprilianingsih, F. Listiana, and A. Kayrus, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode Hot-Fit di RS Swasta di Metro Tahun 2022,” 2022.
- [7] R. Kaharu, B. Umar, and M. I. Bilondatu, “Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Metode Hot-Fit di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie,” *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, vol. 02, no. 1, pp. 1–7, 2024.
- [8] L. A. Pangastuti, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Pelayanan Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dungus (RSUD) dengan Menggunakan Metode Hot-Fit,” 2022.
- [9] W. W. Rizky *et al.*, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Untuk Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi E-Puskesmas,” 2024.
- [10] Johansen, “PERAN KUALITAS SISTEM INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PASIEN RUMAH SAKIT SWASTA,” 2024.